

ABSTRAK

Wildatun Arifah Fitriyah, NIM. 1810110085, “Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Psikodiagnostik dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs NU Assalam Kudus”, Fakultas Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam (PAI), Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN) Kudus, 2022.

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi di mana peserta didik mengalami kesulitan belajar karena adanya gangguan tertentu. Kesulitan belajar bukan hanya karena masalah instruksional atau pedagogis saja, akan tetapi juga merupakan masalah psikologis peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan secara deskriptif tentang analisis kesulitan belajar peserta didik melalui pendekatan psikodiagnostik dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs NU Assalam Kudus.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, guru Akidah Akhlak dan peserta didik kelas VIII MTs NU Assalam Kudus. Data-data yang berkaitan dengan judul penelitian dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan: (1) Kondisi kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di antaranya adalah kesulitan dalam mengingat materi sebelumnya, kesulitan dalam memahami materi dan kesulitan dalam menganalisis. (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di antaranya faktor internal meliputi kecerdasan peserta didik yang berbeda-beda, kurangnya minat belajar peserta didik dan kurangnya motivasi belajar peserta didik. Faktor eksternal meliputi kurangnya perhatian dari orang tua, lingkungan sekitar dan jam pelajaran yang kurang mendukung. (3) Upaya guru dalam memahami kesulitan belajar peserta didik melalui pendekatan psikodiagnostik dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII adalah *pertama*, mengidentifikasi peserta didik, *kedua*, mencari data informasi kepada peserta didik maupun wali santri, guru yang lain ataupun teman dekat, *ketiga*, mengecek informasi yang sudah ditemukan kepada peserta didik tersebut, *keempat*, melakukan diagnose dan treatment kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

Kata Kunci: *Kesulitan Belajar, Pendekatan Psikodiagnostik, Pembelajaran Akidah Akhlak.*